

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi umum adalah layanan angkutan penumpang yang menggunakan kendaraan umum untuk mengangkut orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Transportasi umum biasanya dikelola oleh pemerintah atau perusahaan swasta dengan rute dan tarif yang tetap (Sutandi, 2015).

Salah satu contoh transportasi umum di Indonesia yang sering kita jumpai dan dikenali masyarakat di jalanan kota adalah bus. Perkembangan industri otomotif, khususnya di sektor transportasi umum, terus mengalami inovasi untuk memenuhi kebutuhan mobilitas yang semakin kompleks (Afriza & Manullang, 2020).

Bus sebagai salah satu moda transportasi utama memiliki peran penting dalam menghubungkan berbagai daerah dan mendukung mobilitas masyarakat. Transportasi bus memainkan peranan vital dalam sistem transportasi urban dan rural, menawarkan solusi yang efisien dan ekonomis bagi jutaan orang setiap harinya (Prayudyanto, 2021).

Dalam konteks pertumbuhan industri transportasi, bus memainkan peran penting dalam mobilitas masyarakat. PT Laksana Bus Manufaktur merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam produksi dan perakitan bus. Dengan pengalaman bertahun-tahun telah berhasil mengembangkan berbagai jenis bus yang memenuhi standar keselamatan dan kenyamanan tinggi. PT Laksana Bus Manufaktur merupakan perusahaan karoseri yang memproduksi bus dari bentuk awal mula chassis hingga bus yang sudah dilengkapi interior maupun eksterior sehingga sudah siap dipakai.

Dalam industri ini penggunaan mesin las sangat dibutuhkan untuk pembuatan body dan rangka hingga komponen yang terkecil seperti bracket dan pengunci. Mesin las sendiri yaitu alat untuk penyambungan material seperti besi, stenlis, dan kuningan. Dengan semakin pentingnya peran mesin las dalam proses pembuatan rangka bus, maka perawatan atau pemeliharaan mesin

las menjadi hal yang wajib diperhatikan. Jika mesin las digunakan terus-menerus tanpa dilakukan perawatan, maka bisa menyebabkan penurunan kinerja, kerusakan lebih dini, hingga mengganggu kelancaran produksi. Untuk itu, diperlukan analisis mengenai cara dan jadwal melakukan perawatan mesin las agar proses produksi bisa berjalan lebih efisien, aman, serta memenuhi standar kualitas. Itulah alasan mengapa judul laporan magang ini dipilih, yaitu “Analisis Waktu Maintenance Mesin Las pada PT Laksana Bus Manufaktur”, dengan harapan dapat memberikan manfaat nyata dalam pemahaman dan penerapan perawatan mesin las di dunia industri otomotif.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dilaksanakannya magang di PT Laksana Bus Manufaktur, agar dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa memperoleh pengalaman dan juga dapat melaksanakan Analisa terhadap chasis bus yang di produksi di PT Laksana Bus manufaktur. Adapun tujuan dari magang ini, antara lain:

A. Tujuan

1. Memahami Prosedur Maintenance Mesin Las pada perusahaan.
2. Dapat melakukan perawatan sesuai dengan hasil Analisa yang sudah dilakukan.
3. Mengembangkan keterampilan teknis sesuai dengan bidang keahlian Mesin otomotif

B. Manfaat

1. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam memasuki dunia kerja yang nyata
2. Menjalin hubungan dan kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan Perusahaan yang bersangkutan
3. Mengetahui cara Maintenance Mesin las

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Dilaksanakan di PT Laksana Manufaktur, Semarang, lokasi



Gambar 1.1 Lokasi PT Laksana Bus Manufaktur

Sumber : Google Maps

1.3.2 Jadwal Kegiatan Magang Mahasiswa

Jadwal kerja yang berlaku untuk mahasiswa magang menggunakan lima hari kerja dalam satu minggu, untuk jadwal lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 1.1 antara lain:

Tabel 1. 1 Jadwal Jam Kerja

^	Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
1	Senin – Jum’at	08.00 – 12.00	12.00 – 13.00
2	Jum’at	07.30 – 11.30	11.30 – 13.00
3	Sabtu – Minggu	Libur	Libur

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam pengambilan data laporan magang, pembuatannya melibatkan metode sebagai berikut:

- A. Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap lingkungan sekitar magang untuk memahami dan mengenali situasi secara umum, yang kemudian akan diikuti dengan langkah-langkah yang lebih mendalam.
- B. Interview adalah proses tanya jawab antara mahasiswa dengan pembimbing magang atau karyawan yang terlibat, terkait dengan pekerjaan yang sedang dilaksanakan.
- C. Praktik merupakan penerapan langsung berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari tahap sebelumnya.
- D. Analisa adalah proses melakukan analisis terhadap target observasi untuk mendapatkan hasil dari observasi yang sudah dilakukan.
- E. Studi Literatur adalah mencari referensi data yang berhubungan dengan praktik yang dilakukan selama magang yang nantinya dapat dikembangkan dan menjadi pedoman dalam penyusunan laporan magang.

Menyusun laporan magang, memberitahukan apa saja yang sudah dilakukan dan hasil dari kegiatan mahasiswa selama kegiatan magang.